

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lima kelompok pengembangan potensi ekonomi pada sektor perikanan air tawar adalah sebagai berikut: (1) pembenihan dengan sistem pengembangan berdaya guna, (2) teknologi pengembangan sistem tambak, (3) pemeliharaan yang dimulai dari awal pembenihan sampai kepada panen serta pasca panen yang dilakukan secara tepat dan efisien, (4) pengolahan pasca panen dengan mengembangkan sistem yang berkompeten, dan (5) diversifikasi produk olahan ikan dan pengembangan sistem pemasaran yang tepat¹. Perubahan status ekonomi para petani tambak dapat terjadi jika Pemerintah Pusat dan Daerah memberikan keleluasaan bagi para petambak dalam menggarap lahan secara serius.

Pengembangan perikanan air tawar mengalami kendala yang menyebabkan tidak maksimalnya penanganan yang berkaitan dengan pengolahan lahan, panen, dan pasca panen, meliputi: masih tingginya kemiskinan para petambak, lahan yang dikelola oleh petambak selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor lingkungan, perubahan lingkungan akibat pengolahan lahan tambak, para petambak kurang atau tidak mengupdate perubahan teknologi yang berkaitan dengan pengolahan atau pembudidayaan tambak dan pola pikir petambak yang masih sempit dalam mengelola tambak berbasis teknologi masih

¹ Elgar Balasa Singkawijaya, Siti Fadjarajani. 2019. Potensi Perikanan Air Tawar Sebagai Daya Dukung Minawisata Di Kelurahan Cibunigeulis Kota Tasikmalaya. *JURNAL GEOGRAFI*, Volume XVII Nomor 2

maraknya pola pikir masyarakat yang melakukan pembangunan atau pengembangan berbasis daratan².

Dalam pengembangan sektor perikanan, khususnya air tawar juga ditemukan kendala lain selain yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan para petambak dalam mengolah lahan tambak, pemilihan dan proses pembibitan, dan penanganan panen serta penanganan pasca panen berbasis teknologi, penggunaan pakan dan produk yang berkaitan dengan kesuburan lahan tambak, penanganan dampak pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan produk sintetis dalam jumlah berlebihan, teknik pemanenan yang tidak memperhatikan waktu serta pengaturan pemanenan yang bersesuaian, harga produk tambak yang tidak membuat rugi petambak, penggunaan sistem drainase berbasis teknologi, penggunaan biaya yang berlebihan sehingga menyebabkan kerugian besar, meminjam dana untuk pengelolaan tambak kepada para rentenir, dan kurangnya pemahaman petambak dalam memprediksi keuntungan sebelum masa panen³.

Pemerintah memprioritaskan pembangunan seluas-luasnya pada sektor perikanan air tawar dengan mempertimbangkan bahwa wilayah Indonesia cukup berpotensi dalam memanfaatkan wilayah darat sebagai sektor tambak. Pemerintah

² HadiWiyoto, Suwendo. 1993. *Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Jilid I*. Yogyakarta: Liberty. Hlm.56

³ Giacinta Risti Widiana, Slamet Budi Prayitno, Lestari Lakhsmi Widowati. 2017. Analisa Potensi Produksi Tambak Ikan Bandeng (Chanos Chanos) Di Kecamatan Wedung Dengan Penerapan Aplikasi Teknologi Penginderaan Jauh. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 101-109

berpendapat bahwa selama ini sektor pengelolaan sektor perikanan menjadi permasalahan besar, sehingga menjadi sasaran utama dalam pembangunan⁴.

Pertumbuhan ekonomi pada sektor perikanan darat berkembang sangat pesat sehingga permasalahan kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat dapat diatasi secara bertahap. Pendapatan masyarakat dalam sektor perikanan air tawar mengalami peningkatan secara signifikan, baik dari aspek produksi maupun pengolahan ikan. Hal tersebut juga terjadi di Desa Borikamase, Kabupaten Maros. Masyarakat di Desa Borikamase melakukan pengembangan pada sektor perikanan air tawar, yaitu pembudidayaan ikan bandeng. Pengembangan budidaya ikan bandeng diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Budidaya ikan bandeng di Desa Borikamase, Kabupaten Maros menjadi potensi besar sebagai sumber penghasilan masyarakat petambak dan dapat meningkatkan pendapatan daerah. Sekitar 5,5 ton/ha/tahun ikan bandeng yang dihasilkan oleh petambak di Desa Borikamase dengan luas total lahan garap adalah 100 ha. Ikan bandeng merupakan jenis ikan yang memiliki nilai gizi yang tinggi sehingga menjadi ikan yang banyak dibudidayakan. Kandungan omega 3 dan 6 serta kalsium yang tinggi menjadi penyebab ikan ini banyak diminati oleh masyarakat di Kabupaten Maros.

Sebagai ikan air tawar yang banyak dibudidayakan, ikan bandeng memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan ikan tawar lainnya, seperti ikan

⁴ Ganjar Adhywirawan Sutarjo, Sri Samsundari. 2008. Peningkatan Produksi Budidaya Ikan Air Tawar Melalui Penerapan Manajemen Kualitas Air Dan Pembuatan Pakan Ikan Mandiri Di Kelompok Pembudidaya Ikan “Sumber Rejeki” Dan “Cinta Alam” Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. *JURNAL DEDIKASI*, Volume 15.

mujaair dan ikan. Ikan bandeng mudah hidup pada lokasi perairan apa saja, pH tanah dan air tidak menjadi faktor penentu budidaya dan pakan yang digunakan relatif lebih murah bila dibandingkan dengan ikan tawar lainnya.

Dusun Padang Assitang merupakan salah satu dusun yang 100% penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tambak. Hal ini disebabkan karena prospek ikan bandeng lebih menjanjikan bila dibandingkan dengan ikan tawar lainnya. Masyarakat memiliki pemikiran bahwa sumber daya yang ada harus difungsikan semaksimal mungkin. Selain itu, pemilihan lapangan pekerjaan harus didasarkan kepada kebutuhan konsumen dan prospek usaha yang dijalani. Mengelola tambak ikan bandeng memberikan harapan untuk kesejahteraan petambak.

Quran Ar-Ra'd ayat 11 merupakan dasar bagi masyarakat untuk dapat merubah kehidupannya. Masyarakat yang memiliki pemikiran visioner akan menjadikan ayat tersebut sebagai dasar untuk mendapatkan hidup yang sejahtera. Petambak di Desa Borikamase memperlihatkan bukti yang nyata berupa pemasukan yang cukup tinggi setiap kali panen. Arti dari Quran Ar-Ra'd ayat 11 disajikan sebagai berikut:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”⁵

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*,..277

Dengan belajar dan berlatih serius maka setiap masyarakat dapat merubah kehidupan atau perekonomian lebih baik lagi. Hal tersebut dapat tercapai jika masyarakat memberikan motivasi kepada dirinya untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki. Misalnya, masyarakat petani tambak di Desa Borikamase belajar dan berlatih untuk dapat mengolah lahan dengan baik, melakukan panen dengan baik, melakukan tindakan pasca panen secara tepat. Perilaku masyarakat selama ini adalah menjual hasil panen ikan banden dalam bentuk segar dan belum ada informasi yang menunjukkan aktivitas petambak untuk menghitung keuntungan yang diperoleh⁶.

Selain itu, petambak tidak memperhatikan berapa besar biaya yang dikeluarkan selama mengolah tambak dan hanya menghitung pengeluaran pekerja lahan. Karena tidak adanya perhitungan biaya pengeluaran, maka petani tambak jarang mengetahui berapa besar keuntungan yang diperoleh untuk satu kali panen. Hal Tingkat perekonomian yang rendah dapat disebabkan karena perilaku petambak yang tidak pernah menghitung pengeluaran dan menjual hasil panen secara segar tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Selain itu, masa panen dan jual juga menentukan besar pendapatan yang diperoleh petambak. Dalam Qur'an Surah Al-Jatsiyah (13) dikatakan bahawa "Dan (Dialah) yang menundukkan untuk kalian apa yang ada dilangit dan yang ada di bumi"⁷

Dalam Qur'an tersebut disampaikan bahwa segala sumber daya alam yang sudah disediakan oleh Allah SWT, baik yang dilangit maupun dibumi dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh masyarakat agar mereka dapat memperoleh

⁶ Djumadi, D. (2018). Hukum Ekonomi Perspektif Al-Qur'an. Tahkim, 13(1).

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*,..277

keuntungan. Sama halnya dengan tambak yang disediakan oleh Allah di muka bumi dapat dikelola oleh masyarakat agar mereka mendapatkan kesejahteraan yang melimpah. Bertolak dari informasi tersebut, maka judul penelitian ini mengkaji tentang “Analisis Pendapatan Usaha Tani Tambak Ikan bandeng di Desa Borikamase Kabupaten Maros”

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pendapatan petani tambak ikan bandeng dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Borikamase, Kabupaten Maros (Perspektif Ekonomi Islam)?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk menganalisis tingkat pendapatan petani tambak ikan bandeng dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Borikamase, Kabupaten Maros (Perspektif Ekonomi Islam)”.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi bahan referensi atau rujukan yang berkenaan dengan konsep penelitian yang sejenis atau dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang berkenaan dengan masalah “pendapatan”.
2. Menjadi sumber referensi bagi kaum intelek dan pemerintah, baik ditingkat desa maupun kabupaten yang berkenaan dengan pengambilan keputusan atau aturan tentang budidaya ikan air tawar (ikan bandeng)

3. Hasil penelitian ini dapat menambah konsep atau pengetahuan keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan konsep pendapatan dalam perspektif islam.
4. Penelitian ini merupakan prasyarat dalam menyandang gelar sarjana ekonomi yang memiliki pengetahuan tentang pendapatan dalam perspektif Islam.